

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan


Kementerian Kesehatan
Poltekkes Yogyakarta

📍 Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping,
 Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
 ☎️ (0274) 617601
 🌐 <https://poltekkesjogja.ac.id>

Nomor : LB.02.01/F.XXVII.10/ 454 /2024 Yogyakarta, 26 September
 2024

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan/
Pengambilan Data untuk Penyusunan Proposal Skripsi

Kepada Yth :
 Bapak/Ibu RW 04
 Di-

Kwarasan, Nogotirto, Kec. Gamping. Kabupaten Sleman, DIY.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Prodi Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta Tahun Akademik 2024 / 2025 dengan ini kami mohon agar mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama	: Niada Azizah
NIM	: P07125221020
Semester	: VII (tujuh)
Tahun Akademik	: 2024/2025
Program Studi	: Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta

Dapat diberi izin untuk melakukan studi pendahuluan di RW 04 Kwarasan, Nogotirto, Kec. Gamping yang akan dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2024 dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi dengan judul " Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Dampak Penggunaan Tusuk Gigi Pada Jaringan Periodontal "

Pembimbing I : Dwi Eni Purwati, S.Si.T., M.Kes
 II : Rizqi Amanullah, MH

Demikian harap menjadikan periksa, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id> .Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://te.kominfo.go.id/verifyPDF> .



Lampiran 2. Kuesioner Studi Pendahuluan

LEMBAR KUESIONER (STUDI PENDAHULUAN)
TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN TUSUK GIGI

Nama :

Usia :

No. Hp :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!

1. Menurut anda, bagaimana cara membersihkan gigi yang benar ?
 - a. Menggunakan tusuk gigi
 - b. Menggunakan dental floss
 - c. Mengunyah daun sirih atau menyirih
 - d. Menggosok gigi dengan kecepatan yang keras
2. Menurut anda, berapa kali menyikat gigi dalam sehari dan kapan waktu yang tepat ?
 - a. 2x sehari pada saat bangun pagi dan sore
 - b. Sekali dalam sehari pada saat bangun pagi
 - c. 2x sehari setelah sarapan dan malam sebelum tidur
 - d. 3x sehari setiap setelah makan
3. Apa yang biasanya menjadi alasan anda menggunakan tusuk gigi setelah makan ?
 - a. Untuk menjaga kesehatan gigi
 - b. Untuk menghilangkan sisa makanan di antara gigi
 - c. Untuk meningkatkan rasa makanan
 - d. Untuk mempercepat pencernaan
4. Berapa kali penggunaan tusuk gigi yang biasanya anda lakukan dalam sehari
 - a. 2-3x dalam sehari
 - b. 1x dalam sehari
 - c. Lebih dari 3x
 - d. Tidak menggunakan tusuk gigi
5. Seberapa umum anda mengetahui resiko kesehatan gigi dan mulut dari penggunaan tusuk gigi ?
 - a. Sangat umum
 - b. Cukup umum
 - c. Jarang diketahui
 - d. Tidak ada yang diketahui

6. Dibawah ini yang termasuk jaringan penyangga gigi adalah ?
 - a. Lidah
 - b. Akar Gigi
 - c. Email
 - d. Jaringan periodontal
7. Apa pengaruh penggunaan tusuk gigi pada kesehatan gigi dan mulut ?
 - a. Sisa makanan yang terselip di gigi bisa terambil, dengan resiko
 - b. Sisa makanan yang terselip di gigi bisa terambil, tanpa resiko apapun
 - c. Gigi menjadi lebih bersih, dan wangi
 - d. Gigi terasa lebih kuat untuk mengunyah
8. Apa dampak yang dapat terjadi jika menggunakan tusuk gigi secara berlebihan ?
 - a. Meningkatkan kesehatan gigi
 - b. Dapat menghilangkan sisa makanan dengan efektif
 - c. Meningkatkan produksi air liur
 - d. Mengganggu gusi dan menyebabkan peradangan
9. Apa alternatif yang lebih baik daripada tusuk gigi untuk membersihkan sela-sela gigi ?
 - a. Permen karet tanpa gula
 - b. Floss gigi
 - c. Makanan keras
 - d. Air minum
10. Mengapa penting untuk mengetahui dampak penggunaan tusuk gigi terhadap kesehatan gigi dan mulut ?
 - a. Agar bisa berbagi tusuk gigi dengan orang lain
 - b. Agar bisa menggunakan tusuk gigi secara terus menerus
 - c. Untuk memilih metode pembersihan gigi yang tepat dan aman
 - d. Untuk menghindari penggunaan produk kebersihan mulut dan gigi lainnya

Lampiran 3. Jadwal Penelitian

JADWAL PENELITIAN

No.	Jenis Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul Skripsi				■																																
2.	Pengajuan Proposal Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■																								
3.	Seminar Proposal Skripsi													■	■	■	■																				
4.	Revisi Proposal Skripsi														■	■	■																				
5.	Perizinan Penelitian														■	■	■																				
6.	Persiapan Penelitian															■	■																				
7.	Pelaksanaan Penelitian															■	■																				
8.	Pengolahan data																	■	■	■	■	■	■	■	■												
9.	Penyusunan Skripsi																									■	■	■	■	■	■	■	■				
10.	Sidang Skripsi																													■	■	■	■				
11.	Revisi Skripsi																																	■	■	■	■

Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Saya Niada Azizah adalah peneliti dari Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, dengan ini meminta dana untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu PKK Mengenai Dampak Penggunaan Tusuk Gigi Pada Jaringan Periodontal” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Mengenai Dampak Penggunaan Tusuk Gigi Pada Ibu PKK RW.04 dengan metode *Quasi Experiment*.
2. Dana dilibatkan dalam penelitian karena termasuk dalam kriteria inklusi yang telah dibuat oleh peneliti. Keterlibatan dana dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Sedandainya dana tidak menyetujui cara ini maka dana dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau dana boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu dana tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama kurang lebih 7 hari dengan teknik *purposive sampling*, dengan memberikan kuesioner yang berjudul Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu PKK Mengenai Dampak Penggunaan Tusuk Gigi Pada Jaringan Periodontal pada Ibu PKK RW.04.
5. Dana akan diberikan imbalan pengganti atau kompensasi berupa souvenir atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya selama pengambilan data penelitian.

6. Setelah selesai penelitian, dana akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan secara tertulis.
7. Dana akan mendapatkan informasi bila ditemukan ketidaksesuaian dalam penelitian ini.
8. Dana juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali dana menolaknya.
9. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan keseluruhan Ibu PKK, cara ini mungkin menyebabkan rasa tidak nyaman yang dialami oleh subyek, dari tindakan yang diterima selama penelitian.
10. Keuntungan yang dana peroleh dengan keikutsertaan dana adalah menambah pengetahuan tentang dampak penggunaan tusuk gigi sehingga dapat mengubah perilaku derajat kebersihan gigi dan mulut menjadi lebih baik melalui media video.
11. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi Ibu PKK RW.04.
12. Dana tidak memerlukan perawatan setelah penelitian karena tidak terdapat intervensi dalam penelitian ini.
13. Dana tidak mendapatkan intervensi dengan resiko tertentu yang memerlukan pengobatan dan tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.
14. Dana tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.

15. Dana akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun sumber lain.
16. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk *hardfile* selama 6 bulan.
17. Semua informasi yang dana berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiannya akan terjaga.
18. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
19. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
20. Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengdanung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
21. Tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu atau subyek karena penelitian ini tidak mengdanung unsur intervensi terhadap subyek.
22. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini non intervensi dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
23. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subyek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut.
24. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan layak etik dari komisi etik penelitian kesehatan Komisi Etik Penelitian (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

25. Dana akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan memberhentikan penelitian.
26. Dana akan diberi tahu bagaimana prosedur penelitian ini berlangsung dari awal sampai selesai penelitian termasuk cara pengisian kuesioner.
27. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan dana berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung.
28. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik dana.
30. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinik milik dana, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
31. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita usia subur.
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk bila ada wanita hamil/menyusui.

33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrument kuesioner, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
34. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tdana tangan dibawah ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama :

Tdana Tangan :

Terimakasih atas kesediaan dana untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi

Dengan hormat

Peneliti

Niada Azizah

Lampiran 5. Lembar *Informed Consent****INFORMED CONSENT***

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Niada Azizah dengan judul “Pengaruh Video Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu PKK Mengenai Dampak Penggunaan Tusuk Gigi Pada Jaringan Periodontal”.

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Menyatakan telah memutuskan seruju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela dan tanpa paksaan. Apabila selama penelitian ini saya menginginkan untuk mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta, Januari 2025

Saksi

Responden

()

()

Mengetahui,
Pelaksanaan Penelitian

(Niada Azizah)

Lampiran 6. Lembar Kuesioner

LEMBAR KUESIONER**TINGKAT PENGETAHUAN PENGGUNAAN TUSUK GIGI**

Nama :

Usia :

Pendidikan :

Pekerjaan :

No. Hp :

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut anda paling benar!

1. Bagaimana cara membersihkan gigi yang benar?
 - a. Menggunakan tusuk gigi
 - b. Menggunakan dental floss
 - c. Mengunyah daun sirih atau menyirih
 - d. Menggosok gigi dengan kecepatan yang keras
2. Sebelum ditemukannya sikat gigi, tusuk gigi digunakan untuk...
 - a. Untuk membersihkan gigi dengan ujung yang runcing
 - b. Untuk menghilangkan rasa sakit pada gigi
 - c. Untuk memperbaiki gigi yang rusak dengan ujung yang runcing
 - d. Untuk menjaga kesehatan gigi
3. Apa pengaruh penggunaan tusuk gigi pada kesehatan gigi dan mulut?
 - a. Sisa makanan yang terselip di gigi bisa terambil, dengan resiko
 - b. Sisa makanan yang terselip di gigi bisa terambil, tanpa resiko apapun
 - c. Gigi menjadi lebih bersih, dan wangi
 - d. Gigi terasa lebih kuat untuk mengunyah
4. Apa dampak yang dapat terjadi jika menggunakan tusuk gigi secara berlebihan?
 - a. Meningkatkan kesehatan gigi
 - b. Dapat menghilangkan sisa makanan dengan efektif
 - c. Meningkatkan produksi air liur
 - d. Mengganggu gusi dan menyebabkan peradangan
5. Mengapa penting untuk mengetahui dampak penggunaan tusuk gigi terhadap kesehatan gigi dan mulut?
 - a. Agar bisa berbagi tusuk gigi dengan orang lain
 - b. Agar bisa menggunakan tusuk gigi secara terus menerus

- c. Untuk memilih metode pembersihan gigi yang tepat dan aman
 - d. Untuk menghindari penggunaan produk kebersihan mulut dan gigi lainnya
6. Merupakan jaringan pendukung gigi yang terdapat disekeliling gigi. Pengertian dari...
- a. Gusi
 - b. Jaringan Periodontal
 - c. Akar Gigi
 - d. Lidah
7. Jaringan periodontal terdiri dari 4 komponen, manakah yang termasuk komponen jaringan periodontal, kecuali..
- a. Gingiva
 - b. Tulang Alveolar
 - c. Sementum
 - d. Akar Gigi
8. Bagaimana gambaran fisiologis yang dapat ditemukan pada jaringan periodontal yang tidak sehat ?
- a. Gusi bewarna merah jambu dan tidak ada pembengkakan
 - b. Gusi bewarna kegelapan dan terjadi pembengkakan
 - c. Gusi bewarna merah jambu dan terjadi pembengkakan
 - d. Gusi bewarna kegelapan dan tidak pembengkakan
9. Apa alternatif yang lebih baik daripada tusuk gigi untuk membersihkan sela-sela gigi, menurut saran dokter?
- a. Permen karet tanpa gula
 - b. Benang gigi
 - c. Makanan keras
 - d. Air minum
10. Apa keuntungan utama menggunakan dental floss (benang gigi) dalam membersihkan gigi ?
- a. Benang gigi lebih cepat digunakan
 - b. Benang gigi lebih mudah digunakan
 - c. Benang gigi lebih efektif membersihkan makanan di sela-sela gigi
 - d. Benang gigi lebih dapat menggantikan sikat gigi
11. Langkah pertama yang perlu dilakukan sebelum menggunakan benang gigi adalah...
- a. Memilih jenis benang gigi yang tepat
 - b. Memotong benang gigi
 - c. Menggulung benang gigi pada jari
 - d. Memasukkan benang gigi di antara gigi

12. Apa tujuan utama menggunakan bagian baru dari benang gigi setiap kali membersihkan gigi ?
 - a. Agar benang gigi lebih kuat dan tahan lama
 - b. Untuk menghindari iritasi pada gusi
 - c. Untuk mencegah penyebaran bakteri dari satu gigi ke gigi lainnya
 - d. Untuk memaksimalkan pembersihan gigi
13. Apa yang perlu diperhatikan saat memasukkan benang gigi di antara gigi?
 - a. Lakukan dengan keras untuk membersihkan sela-sela gigi
 - b. Jangan menggunakan benang gigi pada gigi yang berlubang
 - c. Gunakan benang gigi hanya pada gigi-gigi depan
 - d. Masukkan benang gigi dengan lembut dan hati
14. Apa manfaat utama penggunaan benang gigi ?
 - a. Membantu membersihkan plak dan sisa makanan yang sulit dijangkau
 - b. Membuat gigi lebih putih
 - c. Mengurangi rasa sakit pada gigi
 - d. Meningkatkan kekuatan gigi
15. Salah satu manfaat benang gigi adalah mengurangi resiko...
 - a. Infeksi pada mulut
 - b. Kerusakan enamel gigi
 - c. Pendarahan gusi
 - d. Penyakit periodontal yang dapat merusak jaringan pendukung gigi

Lampiran 7. Lembar Script Video

SCRIPT VIDEO PENGARUH TUSUK GIGI

Assalamualaikum wr wb. Haloo semuanya, perkenalkan nama saya Niada Azizah, mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Di video kali ini kita akan membahas tentang...

[OPENING SCENE – *Gambar Tusuk Gigi*]

“Apakah kamu tau ini benda apa?”

Yashh, betull. Seperti yang terlihat digambar, ini adalah tusuk gigi.

Tusuk gigi merupakan alat bantu untuk membersihkan gigi sebelum ditemukannya sikat gigi. Pada umumnya, tusuk gigi terbuat dari sebatang kayu atau plastik yang berukuran sebesar semat dengan panjang sekitar 5-9 cm dan salah satu atau kedua ujungnya berbentuk runcing.

[SCENE 1 – *Animasi Orang makan dan menggunakan tusuk gigi*]

Siapa diantara kita yang tidak pernah menggunakan tusuk gigi ?

Sebagian besar dari kita, banyak yang menggunakan tusuk gigi untuk menyingkirkan sisa-sisa makanan dari gigi terutama setelah makan. Apalagi jika mengkonsumsi makanan berserat seperti sayur-sayuran dan daging, pastinya tusuk gigi ini adalah benda yang paling sering dicari. Dari ujungnya yang runcing inilah yang digunakan dalam membersihkan makanan.

[SCENE 2 – *Animasi orang menggunakan tusuk gigi*]

Terdapat tiga kesalahan umum yang terjadi saat menggunakan tusuk gigi. Pertama, banyak yang memasukkan tusuk gigi secara vertikal atau tegak lurus pada gigi. Kedua, sering memaksa tusuk gigi untuk masuk ke sela-sela gigi yang sempit, dan yang ketiga, penggunaan tusuk gigi dengan tekanan yang berlebihan.

Tusuk gigi memang membantu menghilangkan sisa makanan yang terjebak di antara gigi. Tapi tahukah kamu bahwa penggunaan tusuk gigi memiliki pengaruh pada kesehatan gigi dan mulut?

[SCENE 3 – *Animasi dampak penggunaan tusuk gigi*]

Penggunaan tusuk gigi dapat beresiko merusak jaringan periodontal atau jaringan penyangga gigi, karena bentuk tusuk gigi yang tidak sesuai dengan struktur anatomis gigi dan gusi.

Jaringan periodontal adalah jaringan pendukung gigi yang terdapat disekeliling gigi. Jaringan periodontal terdiri dari 4 komponen yaitu gingiva, ligamen periodontal, sementum, dan tulang alveolar. Fungsi jaringan periodontal adalah

sebagai satu kesatuan yang menjadi gigi tetap pada posisinya, dalam berbagai macam respon selama proses penguyahan.

Selain itu, karena tusuk gigi terbuat dari bahan bermaterial yang keras dan tidak fleksibel, sehingga dapat menyebabkan luka infeksi, pendarahan pada gusi, dan melebarkan celah antara gigi. Mengapa hal ini dapat terjadi? Karena gusi yang tidak dapat menahan tekanan tusuk gigi yang berukuran lebih besar.

[SCENE 4 – Animasi jaringan periodontal]

Gambaran klinis penyakit periodontal yaitu terdapat peningkatan kedalaman probing. Pendarahan saat probing yang dilakukan dengan perubahan kontur. Gambaran fisiologis juga dapat ditemukan dalam penyakit ini, yaitu ditemukannya kemerahan dan pembengkakan pada gingival.

[SCENE 5 – Animasi dokter gigi menjelaskan kepada pasien]

Dokter gigi merekomendasikan penggunaan benang gigi (*dental floss*) sebagai alternatif yang lebih aman dan efektif untuk membersihkan sisa makanan di sela- sela gigi.

Benang gigi adalah alat kebersihan gigi yang terbuat dari bahan fleksibel seperti nilon filamin atau plastik monofilamen tipis, dan dirancang khusus untuk mempermudah membersihkan plak dan sisa makanan di area yang tidak terjangkau. Fungsinya hampir sama dengan tusuk gigi, tapi keuntungan lebih akan didapatkan jika memakai benang gigi untuk membersihkan sisa makanan di sela-sela gigi kita.

[SCENE 6 – Animasi benang gigi]

Benang gigi memiliki beberapa manfaat penting dalam menjaga kesehatan gigi dan gusi. 1) benang gigi efektif membersihkan sisa makanan dan plak yang berada di antara gigi dan sulit dijangkau, hal ini membantu mencegah pembentukan plak yang dapat menyebabkan karies dan peradangan gusi; 2) benang gigi dapat membantu menjaga kesehatan dan kebersihan mulut secara menyeluruh; 3) benang gigi dapat membantu mengurangi resiko penyakit periodontal yang dapat menyebabkan kerusakan pada jaringan pendukung gigi; 4) membantu mencegah bau mulut; 5) Mendukung kebersihan gigi yang optimal.

[SCENE 7 – Animasi penggunaan benang gigi]

Langkah-langkah penggunaan benang gigi dengan benar :

1. Pilih benang gigi yang tepat, sesuai dengan preferensi dan kebutuhan kamu. Ada berbagai jenis benang gigi, termasuk benang gigi waxed (berlilin) dan unwaxed (tidak berlilin). Potong benang gigi dengan panjang yang memadai. Potong sekitar 45-60 cm benang dari gulungan. Dengan panjang yang memadai memungkinkan untuk menggunakan bagian baru dari benang gigi setiap kali membersihkan sela-sela gigi yang berbeda.
2. Gulung benang gigi pada jari tengah, dengan menyisakan sekitar 5-8 cm benang yang dapat digunakan untuk membersihkan antara gigi.
3. Gunakan jari telunjuk dan ibu jari untuk memandu benang gigi di antara gigi. Biarkan sebagian kecil benang gigi menggantung di antara dua jari.
4. Masukkan benang gigi diantara dua gigi, dengan lembut dan hati-hati. Lalu lakukan gerakan naik-turun untuk membersihkan sela-sela gigi. Lakukan pada gigi gigi lainnya
5. Hindari menggoreskan atau menyentuh gusi secara berlebihan dengan benang gigi untuk menghindari iritasi atau cedera.
6. Gunakan bagian baru untuk membersihkan setiap sela-sela gigi. Hal ini membantu mencegah penyebaran bakteri dari satu gigi ke gigi lainnya.
7. Setelah menggunakan benang gigi, berkumur dengan obat kumur atau air bersih untuk membersihkan sisa-sisa dan bakteri yang mungkin masih ada di dalam mulut.

Hasil Video

https://drive.google.com/file/d/1X-beV8jIAD0sJnO4-Fas_RL96MzwN9Nx/view?usp=drive_link

Lampiran 8. Lembar Penilaian Media

Lampiran 9. Lembar Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Volume	Satuan	Unit Cost	Jumlah
1.	Pengadaan bahan habis pakai di lapangan				
	a. Cetak kuesioner studi pendahuluan	10	Rangkap	Rp 500	Rp5.000
	b. Cetak kuesioner	60	Rangkap	Rp 1.000	Rp60.000
	c. Cetak lembar PSP	60	Rangkap	Rp 1.500	Rp90.000
	d. Cetak <i>Informed Consent</i>	60	Rangkap	Rp 250	Rp15.000
2.	ATK dan Pengadaan				
	a. Fotocopy dan Jilid	1	Paket	Rp 60.000	Rp60.000
	b. Jilid	3	Berkas	Rp 5.000	Rp15.000
	c. Map	4	Buah	Rp 2.000	Rp8.000
	d. Video Animasi	1	Paket	Rp 700.000	Rp700.000
	e. Biaya tak terduga			Rp 250.000	Rp250.000
3.	Konsumsi				
	Snack	65	Buah	Rp 10.000	Rp650.000
4.	Bahan Kontak				
	Souvenir	60	Buah	Rp 2.500	Rp150.000
TOTAL					Rp2.003.000

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan

DOKUMENTASI

Gambar 3. Uji Valid Kuesioner pada Ibu PKK RW.06



Gambar 4. Souvernir untuk Seluruh Responden Penelitian



Gambar 5. Konsumsi untuk Seluruh Responden Penelitian



Gambar 6. Pemberian Penyuluhan dengan Media Video pada Kelompok Eksperimen



Gambar 7. Pengisian Kuesioner pada Kelompok Eksperimen



Gambar 8. Pemberian Penyuluhan dengan Media PPT pada Kelompok Kontrol



Gambar 9. Pengisian Kuesioner pada Kelompok Kontrol



Gambar 10. Foto Bersama Responden

Lampiran 11. Surat Layak Etik



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Yogyakarta
Komite Etik Penelitian Kesehatan

📍 Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping,
 Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
 📞 (0274) 617601
 🌐 <https://poltekkesjogja.ac.id>

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
 "ETHICAL APPROVAL"

No.DP.04.03/e-KEPK.2/148/2025

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Niada Azizah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Mengenai Dampak Penggunaan Tusuk Gigi Pada Jaringan Periodontal"

"The Influence of Videos on Mothers' Knowledge of Family Welfare Empowerment Regarding the Impact of Toothpick Use on Periodontal Tissue"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 06 Februari 2025 sampai dengan tanggal 06 Februari 2026.

This declaration of ethics applies during the period February 06, 2025 until February 06, 2026.



February 06, 2025
 Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.

Lampiran 12. Surat Pemohonan Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
 Politeknik Kesehatan Yogyakarta
 Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping
 Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
 (0274) 617601
<https://poltekkesjogja.ac.id>

Nomor : LB.02.01/F.XIX.13/ 102 /2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 10 Februari 2025

Kepada Yth :
 Bapak/Ibu Warga RW.04
 di-

Kwarasan, Nogotirto. Kec. Gamping. Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta Tahun Akademik 2024 / 2025 dengan ini kami mohon agar mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : Niada Azizah
 NIM : P07125221020
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2024/2025
 Program Studi : Terapi Gigi Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kementerian Kesehatan Yogyakarta

Dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di Masjid Al-Muttaqien Kwarasan RW.04 Kwarasan, Nogotirto. Kec. Gamping yang akan dilaksanakan pada bulan Januari - Februari 2025 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga Mengenai Dampak Penggunaan Tusuk Gigi Pada Jaringan Periodontal"**

Pembimbing I : Dwi Eni Purwati, S.SiT.,M.Kes
 II : Rizqi Amanullah, MH

Demikian harap menjadikan periksa, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
 Poltekkes Kementerian Kesehatan
 Yogyakarta



Tadi, S.Pd., S.SiT., M.Kes
 NIP. 196602031986031003

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 13. Surat Pernyataan Selesai Penelitian

RW 04 KWARASAN
KELURAHAN NOGOTIRTO, KECAMATAN GAMPING.
KABUPATEN SLEMAN, DI YOGYAKARTA.

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sitti Aisyah
Jabatan : Ketua Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
RW.04
Alamat : Jl. Garuda No.30 RT.02 RW.04. Kwarasan, Nogotirto.
Gamping. Kab. Sleman. DI Yogyakarta.

Menyatakan bahwa nama dibawah ini :

Nama : Niada Azizah
NIM : P07125221020
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2024/2025
Program Studi : Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dengan ini menyatakan nama tersebut diatas telah selesai melakukan penelitian di Masjid Al-Muttaqien Kwasaran yang beralamat di Jl. Garuda No.36, Area Sawah, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tanggal 10 Februari 2025 dengan judul penelitian "Pengaruh Video Terhadap Pengetahuan Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Mengenai Dampak Penggunaan Tusuk Gigi Pada Jaringan Periodontal".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2025

Ketua PKK RW.04 Kwarasan


Sitti Aisyah
KABUPATEN SLEMAN
KELURAHAN NOGOTIRTO
RW. 04
KABUPATEN SLEMAN

Lampiran 14. Hasil Pengolahan Data

1. Karakteristik Subyek Penelitian Eksperimen

		PENDIDIKAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	5	19,2	19,2	19,2
	SMA	12	46,2	46,2	65,4
	D3	3	11,5	11,5	76,9
	S1	6	23,1	23,1	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-40	9	34,6	34,6	34,6
	41-50	5	19,2	19,2	53,8
	51-60	8	30,8	30,8	84,6
	61-70	4	15,4	15,4	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

		PRETEST			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	10	38,5	38,5	38,5
	Sedang	3	11,5	11,5	50,0
	Kurang	13	50,0	50,0	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

POST_TEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	17	65,4	65,4	65,4
	Sedang	9	34,6	34,6	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

2. Karakteristik Subyek Penelitian Kontrol

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-40	4	15,4	15,4	15,4
	41-50	8	30,8	30,8	46,2
	51-60	8	30,8	30,8	76,9
	61-70	5	19,2	19,2	96,2
	71-80	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	11,5	11,5	11,5
	SMP	4	15,4	15,4	26,9
	SMA	12	46,2	46,2	73,1
	SMK	4	15,4	15,4	88,5
	S1	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	7	26,9	26,9	26,9
	Sedang	9	34,6	34,6	61,5
	Kurang	10	38,5	38,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

POSTTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	11	42,3	42,3	42,3
	Sedang	12	46,2	46,2	88,5
	Kurang	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

3. Tabulasi Silang Kelompok Eksperimen

PENDIDIKAN * KATEGORI Crosstabulation (Pretest)

		KATEGORI			Total	
		Baik	Sedang	Kurang		
PENDIDIKAN	SMP	Count	1	1	3	5
		% within PENDIDIKAN	20,0%	20,0%	60,0%	100,0%
	SMA	Count	6	1	5	12
		% within PENDIDIKAN	50,0%	8,3%	41,7%	100,0%
	D3	Count	1	1	1	3
		% within PENDIDIKAN	33,3%	33,3%	33,3%	100,0%
	S1	Count	2	0	4	6
		% within PENDIDIKAN	33,3%	0,0%	66,7%	100,0%
Total		Count	10	3	13	26
		% within PENDIDIKAN	38,5%	11,5%	50,0%	100,0%

USIA * KATEGORI Crosstabulation (Pretest)

			KATEGORI			
			Baik	Sedang	Kurang	Total
USIA	30-40	Count	4	1	4	9
		% within USIA	44,4%	11,1%	44,4%	100,0%
	41-50	Count	2	0	3	5
		% within USIA	40,0%	0,0%	60,0%	100,0%
	51-60	Count	4	1	3	8
		% within USIA	50,0%	12,5%	37,5%	100,0%
	61-70	Count	0	1	3	4
		% within USIA	0,0%	25,0%	75,0%	100,0%
Total		Count	10	3	13	26
		% within USIA	38,5%	11,5%	50,0%	100,0%

PENDIDIKAN * KATEGORI Crosstabulation (Posttest)

			KATEGORI			
			Baik	Sedang	Total	
PENDIDIKAN	SMP	Count	4	1	5	
		% within PENDIDIKAN	80,0%	20,0%	100,0%	
	SMA	Count	8	4	12	
		% within PENDIDIKAN	66,7%	33,3%	100,0%	
	D3	Count	2	1	3	
		% within PENDIDIKAN	66,7%	33,3%	100,0%	
	S1	Count	3	3	6	
		% within PENDIDIKAN	50,0%	50,0%	100,0%	
Total		Count	17	9	26	
		% within PENDIDIKAN	65,4%	34,6%	100,0%	

USIA * KATEGORI Crosstabulation (Posttest)

			KATEGORI			
			Baik	Sedang	Kurang	Total
USIA	30-40	Count	4	1	4	9
		% within USIA	44,4%	11,1%	44,4%	100,0%
	41-50	Count	2	0	3	5
		% within USIA	40,0%	0,0%	60,0%	100,0%
	51-60	Count	4	1	3	8
		% within USIA	50,0%	12,5%	37,5%	100,0%
	61-70	Count	0	1	3	4
		% within USIA	0,0%	25,0%	75,0%	100,0%
Total		Count	10	3	13	26
		% within USIA	38,5%	11,5%	50,0%	100,0%

4. Tabulasi Silang Kelompok Kontrol

PENDIDIKAN * KATEGORI Crosstabulation (Pretest)

			KATEGORI			
			Baik	Sedang	Kurang	Total
PENDIDIKAN	SD	Count	0	0	3	3
		% within PENDIDIKAN	0,0%	0,0%	100,0%	100,0%
	SMP	Count	0	2	2	4
		% within PENDIDIKAN	0,0%	50,0%	50,0%	100,0%
	SMA	Count	4	5	3	12
		% within PENDIDIKAN	33,3%	41,7%	25,0%	100,0%
	SMK	Count	2	1	1	4
		% within PENDIDIKAN	50,0%	25,0%	25,0%	100,0%
	S1	Count	1	1	1	3
		% within PENDIDIKAN	33,3%	33,3%	33,3%	100,0%
Total		Count	7	9	10	26
		% within PENDIDIKAN	26,9%	34,6%	38,5%	100,0%

USIA * KATEGORI Crosstabulation (Pretest)

		KATEGORI				
		Baik	Sedang	Kurang	Total	
USIA	30-40	Count	1	2	1	4
		% within USIA	25,0%	50,0%	25,0%	100,0%
	41-50	Count	3	1	4	8
		% within USIA	37,5%	12,5%	50,0%	100,0%
	51-60	Count	0	5	3	8
		% within USIA	0,0%	62,5%	37,5%	100,0%
	61-70	Count	2	1	2	5
		% within USIA	40,0%	20,0%	40,0%	100,0%
	71-80	Count	1	0	0	1
		% within USIA	100,0%	0,0%	0,0%	100,0%
	Total	Count	7	9	10	26
		% within USIA	26,9%	34,6%	38,5%	100,0%

PENDIDIKAN * KATEGORI Crosstabulation (Posttest)

		KATEGORI				
		Baik	Sedang	Kurang	Total	
PENDIDIKA N	SD	Count	0	2	1	3
		% within PENDIDIKAN	0,0%	66,7%	33,3%	100,0%
	SMP	Count	1	1	2	4
		% within PENDIDIKAN	25,0%	25,0%	50,0%	100,0%
	SMA	Count	7	4	1	12
		% within PENDIDIKAN	58,3%	33,3%	8,3%	100,0%
	SMK	Count	1	3	0	4

	% within PENDIDIKAN	25,0%	75,0%	0,0%	100,0%
S1	Count	1	2	0	3
	% within PENDIDIKAN	33,3%	66,7%	0,0%	100,0%
Total	Count	10	12	4	26
	% within PENDIDIKAN	38,5%	46,2%	15,4%	100,0%

USIA * KATEGORI Crosstabulation (Posttest)

		KATEGORI				
		Baik	Sedang	Kurang	Total	
USIA	30-40	Count	0	4	0	4
		% within USIA	0,0%	100,0%	0,0%	100,0%
	41-50	Count	4	3	1	8
		% within USIA	50,0%	37,5%	12,5%	100,0%
	51-60	Count	3	4	1	8
		% within USIA	37,5%	50,0%	12,5%	100,0%
	61-70	Count	2	1	2	5
		% within USIA	40,0%	20,0%	40,0%	100,0%
	71-80	Count	1	0	0	1
		% within USIA	100,0%	0,0%	0,0%	100,0%
Total		Count	10	12	4	26
		% within USIA	38,5%	46,2%	15,4%	100,0%

5. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre_Test	,199	26	,009	,903	26	,018
Post_Test	,191	26	,016	,863	26	,003

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest_Kontrol	,164	26	,071	,910	26	,027
PosTest_Kontrol	,169	26	,055	,885	26	,007

a. Lilliefors Significance Correction

6. Uji Wilcoxon Signed Ranks

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest_Eksperimen -	Negative Ranks	2 ^a	3,00	6,00
PreTest_Eksperimen	Positive Ranks	22 ^b	13,36	294,00
	Ties	2 ^c		
	Total	26		

a. PostTest_Eksperimen < PreTest_Eksperimen

b. PostTest_Eksperimen > PreTest_Eksperimen

c. PostTest_Eksperimen = PreTest_Eksperimen

Test Statistics^a

	PostTest_Eksperimen - PreTest_Eksperimen
Z	-4,132 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PosTest_Kontrol - PreTest_Kontrol	Negative Ranks	1 ^a	24,00	24,00
	Positive Ranks	23 ^b	12,00	276,00
	Ties	2 ^c		
	Total	26		

a. PosTest_Kontrol < PreTest_Kontrol

b. PosTest_Kontrol > PreTest_Kontrol

c. PosTest_Kontrol = PreTest_Kontrol

Test Statistics^a

		PosTest_Kontrol - PreTest_Kontrol
Z		-3,619 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

7. Uji Mann-Whitney U Test

		Ranks		
	Kategori	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest Eksperimen Kontrol	Eksperimen	26	32,48	844,50
	Kontrol	26	20,52	533,50
	Total	52		

Test Statistics^a

	PosTest_Kontrol - PreTest_Kontrol
Z	-3,619 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.